
Pemberdayaan Masyarakat Dalam Dukungan Suami Dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Iud Pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan

Suriati Lubis^{1*}, Desi Anggraini²

^{1,2}*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmo*

*suriati2020@gmail.com

Abstrak

Alat kontrasepsi Intra Uterine Device merupakan pilihan alat kontrasepsi yang efektif, aman dan nyaman bagi banyak wanita. Dukungan suami dalam KB merupakan bentuk nyata dari kepedulian dan tanggung jawab para pria. Suami yang merupakan kepala keluarga harus bijak dalam mengambil keputusan, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi anggota keluarganya termasuk istrinya. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi *Intra uterine Device* pada wanita usia subur. Subjek dalam kegiatan pengabdian adalah wanita usia subur Kelurahan Mangga Kecamatan Ladang Bambu sebanyak 15 orang. Pada tahap awal dilakukan pendekatan kepada warga untuk penyampaian materi penyuluhan dengan metode ceramah, pelaksanaan imunisasi yang di bantu bidan desa dan di lanjutkan sesi tanya jawab. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan dukungan suami dengan pemilihan jenis kontrasepsi Intra Uterine Device pada wanita usia subur di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2022" telah dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 29 Januari 2022 pada pukul 09.00 Wib s/d selesai. Pada saat kegiatan di mulai warga yang berdatangan untuk melakukan pendaftaran, kemudian mendengar materi penyuluhan tentang meningkatkan dukungan suami dengan pemilihan jenis kontrasepsi Intra Uterine Device pada wanita usia subur, dilakukannya pendataan yang di bantu oleh bidan desa. Diharapkan untuk tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan kesehatan kepada wanita usia subur, dan ibu mengetahui manfaat dari jenis kontrasepsi Intra Uterine Device pada wanita usia subur.

Kata Kunci: Dukungan suami; kontrasepsi Intra Uterine Device; Wanita usia subur; Pemberdayaan Masyarakat

Abstract

Intra-Uterine Devices are an effective, safe and convenient contraceptive option for many women. Husband support in family planning is a tangible form of men's concern and responsibility. Husbands who are the head of the family must be wise in making decisions, both for themselves and for their family members including their wives. This community service aims to increase husband support with the selection of Intra uterine Device contraception in women of childbearing age. subjects in the community service activities were women of childbearing age in Mango Village, Ladang Bambu District, totaling 15 people. At the initial stage, an approach was made to the residents to deliver counseling material using the lecture method, the implementation of immunization assisted by the village midwife and continued with a question and answer session. Community service activities with the title "Community Empowerment in Increasing husband support with the selection of Intra Uterine Device contraceptive types in women of childbearing age in Mangga Village, Medan Tuntungan District, 2022" were carried out on Saturday, January 29, 2022 at 09.00 WIB until completion. At the time of the activity, residents who came to register, then heard counseling material about increasing husband support with the selection of Intra Uterine Device contraceptive types in women of childbearing age, data collection was carried out which was assisted by the village midwife. It is expected for health workers to conduct health counseling to women of childbearing age, and mothers know the benefits of the type of contraceptive Intra Uterine Device in women of childbearing age.

Keywords: Husband support; Intra Uterine Device contraception; Women of childbearing age; Community Empowerment

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia dengan berbagai jenis masalah yang dihadapi salah satunya di bidang kependudukan yaitu masih tingginya pertumbuhan penduduk. Pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan bangsa telah dan sedang melakukan Pembangunan dalam segala bidang untuk mengatasi masalah kependudukan. Salah satu upaya yang perlu dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah kependudukan adalah program keluarga berencana. Program keluarga berencana adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan tahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2020).

Program keluarga berencana mempunyai posisi yang strategis dalam upaya penanggulangan laju pertumbuhan penduduk. Program keluarga berencana memberikan keuntungan ekonomi pada pasangan suami istri, keluarga dan masyarakat. Selain ekonomi, pengetahuan juga harus dimiliki oleh pasangan suami istri dalam memilih kontrasepsi apa yang akan digunakan sehingga kehamilan yang diinginkan dapat diatur. Dengan demikian, program keluarga berencana menjadi salah satu program pokok dalam meningkatkan status kesehatan dan kelangsungan hidup ibu, bayi dan anak (Mularsih, S., Munawaroh, L., & Elliana, D. (2018)). Dalam jangka waktu yang sama, tak kurang dari 50 juta aborsi akibat kehamilan tak diinginkan terjadi di muka bumi ini. Kontrasepsi kemudian dijadikan program untuk menekan angka-angka yang mengerikan itu. Di Afrika tercatat 82% penduduknya tidak berkontrasepsi. Di Asia Tenggara, Selatan dan Barat hanya 43% yang sadar kontrasepsi. Negera maju di Asia Timur seperti Jepang dan Korea Selatan selangkah lebih sadar hanya 20% warganya yang

menolak kontrasepsi (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara (Statistics of Sumatera Utara Province), 2020). Salah satu strategi dari pelaksanaan program keluarga berencana di Indonesia seperti tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah adalah meningkatnya penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) seperti IUD (Intra Uterine Device), implant dan sterilisasi. Meskipun program penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang sudah masuk dalam program pemerintah namun angka pencapaian akseptor keluarga berencana metode kontrasepsi jangka panjang masih rendah. Faktor internal dan eksternal akseptor KB yang mempunyai hubungan dengan pemakaian alat kontrasepsi adalah pengetahuan dan dukungan suami.

Dukungan suami dalam KB merupakan bentuk nyata dari kepedulian dan tanggung jawab para pria. Suami yang merupakan kepala keluarga harus bijak dalam mengambil keputusan, baik keluarganya termasuk istrinya. Untuk memilih kontrasepsi yang akan digunakan, seorang wanita (istri) tentunya sangat membutuhkan pendapat dan dukungan dari pasangannya (suami).

Dukungan suami biasanya berupa perhatian dan memberikan rasa nyaman serta percaya diri dalam mengambil keputusan tersebut dalam pemilihan alat kontrasepsi. Kurangnya dukungan suami yang diberikan akan mempengaruhi kepercayaan diri istri untuk memilih kontrasepsi yang ingin digunakan. Hal di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf, M, 2020 mengatakan, bahwa dari 10 orang yang diwawancara hampir seluruhnya mengatakan, bahwa mereka sudah mendapatkan penjelasan tentang metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) sesuai anjuran pemerintah namun tidak ada dukungan dari suami.

II. METODE

Subjek dalam kegiatan pengabdian adalah wanita usia subur di Kelurahan Mangga Kecamatan Ladang Bambu sebanyak 15 orang. Pada tahap awal dilakukan pendekatan kepada warga untuk penyampaian materi penyuluhan dengan metode ceramah, pelaksanaan penyuluhan pemilihan alat kontrasepsi IUD yang di bantu bidan desa dan di lanjutkan sesi tanya jawab yang merupakan upaya mengetahui respon atau evaluasi materi yang dapat di pahami oleh wanita usia subur di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan.

Responden yang mampu menjawab atau menjelaskan kembali materi yang di sampaikan akan menjadi hasil atau gambaran keberhasilan penyuluhan ini

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Dukungan Suami Dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Intra Uterine Device Pada Wanita Usia Subur Di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2022” telah dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 11 Februari 2022 pada pukul 09.00 Wib s/d selesai. Pada saat kegiatan di mulai warga yang berdatangan untuk melakukan pendaftaran, kemudian mendengar materi penyuluhan tentang meningkatkan dukungan suami dengan pemilihan jenis kontrasepsi Intra uterine device, dilakukannya pendataan di bantu oleh bidan desa.

Pada penyampaian materi, ternyata banyak yang belum memahami tentang pentingnya dukungan suami dengan pemilihan jenis kontrasepsi Intra Uterine Device. Hal ini tercermin dari pertanyaan yang di ajukan. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini sangat diperlukan bagi masyarakat dengan materi yang menyesuaikan dengan permasalahan

yang dialami oleh masyarakat di lingkungan tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

IV. KESIMPULAN

Dari hasil pengkajian yang dilakukan di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan diperoleh prioritas masalah yaitu kurangnya dukungan suami dengan pemilihan jenis kontrasepsi intra uterine device pada wanita usia subur. Dengan masalah tersebut kelompok memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan tersebut dengan dukungan suami dengan pemilihan jenis kontrasepsi intra uterine device pada wanita usia subur. Setelah diberikan pendidikan kesehatan masyarakat di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan akan peningkatan dukungan suami dengan pemilihan jenis kontrasepsi intra uterine device pada wanita usia subur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada masyarakat di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan, dan Mahasiswa STIKes Darmo, yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara (Statistics of Sumatera Utara Province). (2020). *Jumlah PUS dan Peserta KB Aktif*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. <https://dinkes.sumutprov.go.id/redaksi/file?id=1918>
- Mularsih, S., Munawaroh, L., & Elliana, D. (2018). Hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pada pasangan usia subur (PUS) di Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. *Jurnal Kebidanan*, 7(2), 144-154.
- Yusuf, M. (2020). Hubungan Karakteristik Geografi Keluarga terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Perempuan di Kota Serang. *JIPAGS (Journal of Indonesian Public Administration and*